

ABSTRAK

Tono Manihuruk, NIM: 3103121084, Sejarah Berdirinya Tugu Marga di Pulau Samosir. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah program studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya tugu marga di Pulau Samosir serta perkembangan dan makna pendirian tugu marga bagi masyarakat di Pulau Samosir. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penelitian menggunakan metode penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) dan studi pustaka (library research).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa sejarah berdirinya tugu marga di Pulau Samosir dimulai sejak tahun 1960-an. Hal ini diawali oleh migrasi besar-besaran orang Batak Toba keluar dari daerah Samosir yang mengakibatkan meningkatnya perekonomian masyarakat. Para perantau yang sukses ingin menunjukkan rasa terimakasihnya kepada para leluhurnya melalui pendirian tugu sebagai bentuk penghormatan kepada leluhurnya. Perkembangan tugu marga di Pulau Samosir dimulai tahun 1990-an. Orang Batak mulai berlomba-lomba membangun tugu marga masing-masing dengan berbagai bentuk dan ukurannya. Makna pembangunan tugu marga bagi orang Batak adalah untuk menghormati arwah para leluhurnya hal ini sejalan dengan kepercayaan tradisional orang Batak Toba yang animistis. Tugu juga merupakan lambang pemersatu antara sesama keturunan marga. Tugu juga melambangkan kekayaan, kehormatan dan kemuliaan (*hamoraon, hasangapon, hagabeon*) bagi satu keturunan.